

**PEMBOBOTAN KUALITAS APLIKASI VIDEO CONFERENCE
BERBASIS ISO 25010 MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC
HIERARCHY PROCESS**

Eko Wahyudi¹, Wiwik Suharso², Reni Umilasari³

Progam Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail: ekyudwahyudi@gmail.com¹, wiwiksuharso@unmuhjember.ac.id²,
Reni.umilasari@gmail.com³

ABSTRAK

Pandemi virus corona (Covid-19) pertama kali ditemukan di negara China tepatnya di kota Wuhan dan telah menyebar hingga 210 negara. Pandemi (Covid-19) berdampak terhadap berbagai sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan. Sehingga proses pembelajaran tatap muka secara langsung dihentikan dan digantikan dengan proses belajar mengajar melalui pembelajaran daring menggunakan aplikasi *video conference*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan atribut dan sub atribut dari model ISO 25010. Selanjutnya, data tersebut dianalisa menggunakan metode AHP untuk mengetahui nilai bobot dari masing-masing aplikasi *video conference* berdasarkan sudut pandang pengguna. Responden pada penelitian ini berjumlah 200 yang terdiri dari mahasiswa, guru, dan masyarakat umum. Mahasiswa dan guru memilih menggunakan *zoom meeting* dan *google meet* karena kemampuannya yang kompatibel pada semua perangkat telekomunikasi dan fitur *share screen* yang tersedia memudahkan mahasiswa dalam memberikan informasi. Sedangkan masyarakat umum memilih menggunakan *zoom meeting* dan *google meet* karena kemampuannya yang kompatibel pada semua perangkat telekomunikasi dan kedua aplikasi tersebut dapat menampung banyak peserta dalam satu waktu.

Kata Kunci : Covid-19, Pembelajaran daring, *Video Conference*, ISO 25010, AHP

WEIGHTING QUALITY OF VIDEO CONFERENCE APPLICATION BASED ON ISO 25010 USING ANALYTIC HIERARCHY PROCESS

METHOD

Eko Wahyudi¹, Wiwik Suharso², Reni Umilasari³

Progam Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail: ekyudwahyudi@gmail.com¹, wiwiksuharso@unmuhjember.ac.id²,
Reni.umilasari@gmail.com³

ABSTRACT

The coronavirus (Covid-19) pandemic was first discovered in China, precisely in the city of Wuhan and has spread to 210 countries. The pandemic (Covid-19) has had an impact on various sectors of life, including the education sector. So that the face-to-face learning process is immediately stopped and replaced with the teaching and learning process through online learning using video conferencing applications. The research method used is a quantitative method with data collection techniques using a questionnaire based on the attributes and sub-attributes of the ISO 25010 model. Furthermore, the data is analyzed using the AHP method to determine the weight value of each video conferencing application based on the user's point of view. Respondents in this study amounted to 200 people consisting of students, teachers, and the general public. Students and teachers choose to use zoom meeting and google meet because of their compatible ability on all telecommunication devices and the available share screen feature makes it easier for students to provide information. Meanwhile, the general public chooses to use Zoom Meeting and Google Meet because of their ability to be compatible with all telecommunication devices and both applications can accommodate many participants at one time.

Keywords: Covid-19, Pembelajaran daring, Video Conference, ISO 25010, AHP